

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sanitasi dan hygiene siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin tahun ajaran 2017/2018.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran problem posing sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa pada materi materi sanitasi dan hygiene siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin ditunjukkan dengan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran. Juga ditunjukkan adanya peningkatan nilai tes akhir dari masing-masing siklus. Hasil belajar yang diperoleh pada saat pra siklus yang rata-ratanya 51,78 dengan tidak ada siswa yang tuntas secara individu dan tuntas secara klasikal. Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar dimana rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 75,11 serta ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 63,33%. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 55,20 berada pada kategori cukup aktif. Dilihat dari indikator keberhasilan, siklus I belum berhasil dan perlu perbaikan pada siklus II. Rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 83,85 dengan ketuntasan klasikal 86,67%. Sedangkan aktivitas siswa sebesar 79,47 berada pada kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran dengan materi sanitasi dan hygiene di sekolah, proses pembelajaran disarankan menggunakan model, strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi di dalam kelas dan materi yang diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
2. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.